

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Analisis**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat penyederhanaan secara sistematis, faktual dan aktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu, penelitian deskriptif sering disebut penelitian survey (Masyhuri dan Zainuddin (2008:34)). Penggunaan metode deskriptif dikarenakan tujuan penelitian ini adalah menggambarkan profil peternak, mengetahui dinamika kelompok dan faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika.

#### **B. Teknik Pengambilan Responden**

##### **1. Penentuan Obyek Penelitian**

Penentuan obyek lokasi dilakukan secara sengaja atau menggunakan teknik *purposive*. Obyek penelitian ini adalah Kelompok Tani Mandiri yang berada di Dusun Nganggring, Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman yang mempunyai bidang usaha peternakan kambing Peranakan Etawa. Alasan pemilihan Kelompok Tani Mandiri, dikarenakan kelompok ini sudah berdiri lama sejak tahun 1988, yang menjadi pelopor berdirinya agrowisata peternakan kambing Peranakan Etawa di Desa Girikerto. Selain itu, saat ini dari 12 kelompok tani kambing Peranakan Etawa yang ada di Kecamatan Turi, kelompok ini merupakan salah satu kelompok terbesar dengan jumlah anggota sebanyak 49 peternak dan jumlah kambing yang ditanakkan mencapai 826 ekor. Kelompok

tani ini juga sering mengadakan kontes kambing Peranakan Etawa, dari skala daerah bahkan sampai skala nasional sehingga kelompok ini cukup dikenal di kalangan peternak dan penghobi kambing Peranakan Etawa.

## **2. Penentuan Responden**

Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* yaitu penentuan responden dengan pertimbangan tertentu. Berkaitan dengan penentuan responden penelitian kualitatif, responden yang digunakan adalah responden yang dianggap menjadi *key informant* dengan berdasarkan generalisasi konsep yaitu mengambil beberapa responden yang paling mengetahui dan memahami serta dapat menjelaskan fenomena dinamika yang terjadi. (Lestari, 2011)

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 8 orang yaitu Tamto sebagai ketua kelompok, Triyana sebagai sekretaris, Winarto sebagai wakil ketua, Suparno sebagai bendahara unit pengolahan pakan, Mardi sebagai bendahara unit peternakan, Kardi Utomo sebagai penasehat dan mantan ketua, Parjono sebagai bendahara, dan Sukaryono sebagai sekretaris 2.

## **C. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber dari hasil angket dan wawancara dan pengamatan langsung atau observasi kepada anggota Kelompok Tani Mandiri, data ini berisi gambaran umum peternakan kambing Etawa secara fisik maupun aktivitas usaha yang berlangsung serta data

lain yang berhubungan dengan tujuan penelitian seperti kegiatan-kegiatan para anggota yang mempengaruhi dinamika kelompok.

Data sekunder diperoleh dari penelusuran berbagai literatur berupa lembaga terkait atau instansi seperti laporan Badan Pusat Statistik (BPS), Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman, serta Dinas Peternakan Kabupaten Sleman. Data sekunder mencakup berbagai data administratif kelompok yang melandasi permasalahan terutama tentang dinamika kelompok pada Kelompok Tani Mandiri di Dusun Nganggrig.

## **2. Tehnik Pengumpulan Data**

### **a. Observasi**

Observasi adalah proses mengenali dan mencatat objek yang relevan (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data dalam observasi ini, akan melakukan pengamatan langsung berbagai kegiatan di Kelompok Tani Mandiri yang berkaitan dalam proses usaha ternak maupun kegiatan yang diadakan oleh kelompok.

### **b. Angket dan Wawancara**

Teknik pengumpulan data adalah suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan angket. Angket dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Esterberg *dalam* Sugiyono (2013) mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut. Pewawancara memiliki sejumlah pertanyaan yang telah disusun dan mengadakan wawancara atas dasar atau panduan pertanyaan tersebut. Ketika responden merespon atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara mencatat jawaban tersebut. Kemudian pewawancara melanjutkan pertanyaan lain yang sudah disusun atau disediakan. Pertanyaan yang sama kemudian akan ditanyakan kepada setiap orang responden dalam peristiwa yang sama.

Teknik pengumpulan data dengan cara pengisian angket dan wawancara, selain akan mempermudah dalam mendapatkan data selain itu juga dapat memperoleh data yang lebih akurat serta rinci. Teknik pengambilan data dengan datang langsung ke peternakan atau ke rumah peternak dengan melakukan wawancara serta memberikan angket.

#### c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2013). Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh proses dokumentasi.

### **D. Asumsi dan Batasan Masalah**

#### **1. Asumsi**

Peternak yang menjadi anggota dalam Kelompok Tani Mandiri mempunyai informasi mengenai kelompok tani tersebut dan berkontribusi dalam dinamika kelompok.

## **2. Batasan Masalah**

Responden adalah peternak yang secara administratif terdaftar dalam Kelompok Tani Mandiri di Dusun Nganggriing dan masih mengikuti kegiatan kelompok. Variabel penelitian yang akan diteliti adalah profil peternak, dinamika kelompok dan faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok.

### **E. Definisi Operasional**

1. Profil kelompok adalah gambaran secara keseluruhan mengenai Kelompok Tani Mandiri yang meliputi sejarah, visi misi, peraturan kelompok, dan bidang usaha.
  - a. Sejarah adalah seluruh proses perkembangan dan dinamika Kelompok Tani Mandiri yang telah terjadi di masa lalu.
  - b. Tujuan kelompok adalah sesuatu yang ingin dicapai secara bersama-sama oleh seluruh anggota.
  - c. Peraturan kelompok adalah berisi mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan yang diterapkan kepada seluruh anggota berdasarkan nilai-nilai dan norma kelompok.
  - d. Bidang usaha adalah bentuk kegiatan kelompok yang bertujuan memperoleh keuntungan bagi anggota maupun untuk kelompok. Bidang usaha yang dilakukan Kelompok Tani Mandiri diantaranya adalah budidaya kambing Peranakan Etawa, agrowisata peternakan dan pengolahan susu.

2. Profil anggota adalah informasi pribadi dari anggota kelompok berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, dan jumlah kambing yang diternak.
  - a. Usia adalah usia responden saat penelitian dilakukan yang sesuai dengan kartu identitas dan bersifat pasti dalam satuan tahun.
  - b. Jenis kelamin adalah gender dari semua anggota untuk mengetahui jenis kelamin yang dominan dalam kelompok tersebut.
  - c. Tingkat pendidikan adalah pendidikan formal terakhir yang ditempuh responden. Dikelompokkan dalam tingkatan SD, SMP, SMA, dan PT (perguruan tinggi) atau jenjang lain yang bisa disetarakan dengan tingkatan tersebut.
  - d. Pengalaman beternak adalah lama responden melakukan kegiatan beternak kambing Peranakan Etawa.
  - e. Lama keanggotaan adalah lama dari seorang anggota bergabung menjadi bagian dari Kelompok Tani Mandiri.
  - f. Jumlah kambing adalah jumlah riil kambing yang dimiliki saat penelitian dilakukan yang berada di kandang Kelompok Tani Mandiri.
3. Dinamika kelompok adalah proses pergerakan atau perubahan yang disebabkan oleh interaksi dan interdependensi yang terjadi di dalam pelaksanaan kegiatan yang ada di Kelompok Tani Mandiri antara anggota kelompok yang satu dengan anggota kelompok yang lain secara timbal balik dan antara anggota dengan kelompok secara keseluruhan yang di tentukan oleh unsur-unsur tertentu yang terdapat di dalam Kelompok Tani Mandiri.

Adapun unsur-unsur yang terlibat di dalam Kelompok Tani Mandiri yaitu tujuan kelompok, struktur kelompok, fungsi tugas, pembinaan dan pengembangan kelompok, kekompakan kelompok, suasana kelompok, tekanan kelompok, efektifitas kelompok, maksud terselubung, kepemimpinan dan kemanfaatan bagi anggota.

- a. Tujuan kelompok adalah sesuatu yang menjadi dasar berdirinya suatu kelompok karena dengan maksud mencapai hal tersebut secara bersama-sama oleh seluruh anggota kelompok.
- b. Struktur kelompok adalah suatu bentuk hubungan antara individu-individu di dalam kelompok yang disesuaikan dengan posisi dan peranan masing-masing individu.
- c. Fungsi tugas adalah segala sesuatu yang harus dilakukan oleh kelompok agar kelompok dapat menjalankan fungsinya sehingga tujuan kelompok dapat tercapai.
- d. Pembinaan dan pengembangan kelompok adalah segala macam usaha yang dilakukan kelompok dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan dirinya.
- e. Kekompakan kelompok adalah perasaan ketertarikan anggota terhadap kelompok atau rasa memiliki kelompok.
- f. Suasana kelompok adalah menyangkut keadaan moral, sikap, dan perasaan-perasaan yang umum terdapat dalam kelompok.

- g. Tekanan kelompok adalah tekanan-tekanan dalam kelompok yang menimbulkan ketegangan pada kelompok untuk menimbulkan dorongan ataupun motivasi dalam mencapai tujuan kelompok.
  - h. Efektifitas kelompok adalah keberhasilan untuk melaksanakan tugas-tugasnya dengan cepat dan berhasil baik serta memuaskan bagi setiap anggota kelompok dalam rangka mencapai tujuan berikutnya
  - i. Maksud terselubung adalah perasaan yang terpendam, baik di dalam diri anggota maupun di dalam kelompok.
  - j. Kepemimpinan adalah peran dan kemampuan seorang pemimpin dalam memimpin sebuah kelompok untuk mencapai tujuan kelompok.
  - k. Kemanfaatan bagi anggota kelompok adalah segala sesuatu yang didapat dari para anggota kelompok dengan adanya Kelompok Tani Mandiri ini.
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika kelompok secara nyata dipengaruhi oleh beberapa faktor.
- a. Pelatihan BPTP yaitu program dari salah satu lembaga pemerintah yaitu BPTP Yogyakarta yang memberikan pelatihan tentang penerapan teknologi peternakan yang dapat diaplikasikan dalam usaha ternak kambing di kelompok ini.
  - b. Pendampingan BI yaitu program dari Bank Indonesia yang bekerjasama dengan kelompok ini dan ingin menjadikan kelompok ini sebagai destinasi agrowisata ternak kambing yang ada di Turi.



- c. Investor adalah orang yang berasal dari luar kelompok yang menanamkan modalnya sehingga dapat memberikan perubahan dari berbagai sisi untuk para anggota kelompok.

## **F. Teknik Analisis Data**

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif bertolak dari asumsi tentang realisasi atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks yang di dalamnya terdapat regulasi atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi atau keragaman ( Bungin 2003).

Menurut Sugiyono (2013) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Tahap analisis data dapat di kelompokkan sebagai berikut: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data dilakukan dengan terjun ke lapangan. Data yang diperoleh didapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **2. Reduksi data**

Reduksi merupakan proses analisis untuk mengelolah kembali data yang masih kasar yang diperoleh dari lapangan. Data kasar tersebut kemudian dipilih dan digolongkan antara yang penting dan tidak penting.

## **3. Penyajian data**

Data merupakan bentuk rancangan informasi dari hasil penelitian dilapangan yang tersusun secara terpadu dan mudah dipahami

## **4. Penarikan kesimpulan**

Kesimpulan merupakan proses terpenting dari analisis data. Penarikan kesimpulan dilakukan pengukuran alur sebab akibat, menentukan kategori-kategori penelitian.